



---

## PENGADAAN PAPAN BICARA PENCEGAHAN MEROKOK DAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA SECARA DINI DI SEKOLAH DASAR KOTA MAKASSAR

Oleh

Muhasidah<sup>1</sup>, Masdiana<sup>2</sup>, AR. Subriah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar

Email: <sup>1</sup>[muhasidah@gmail.com](mailto:muhasidah@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 21-10-2023

Revised: 18-11-2023

Accepted: 27-11-2023

### Keywords:

Papan Bicara, Janji Siswa,  
Merokok, Narkoba, SD

**Abstract:** Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan Pemahaman anak, para guru dan Masyarakat yang ada dilingkungan sekolah tentang bahaya merokok dan penyalahgunaan narkoba secara dini, melalui media "PAPAN BICARA". Solusi yang telah dilakukan : pengadaan PAPAN BICARA secara permanen di halaman sekolah untuk dapat dibaca setiap hari, dan membagikan buku tentang pencegahan merokok dan penyalahgunaan narkoba pada siswa laki-laki. Metode pelaksanaan : Input : Menyusun proposal, laporan, buku dan isi papan bicara. Prosen ada pre test sebelum didirikan PAPAN BICARA BERDIRI, dan pembagian buku, dan post-test setelah ada PAPAN BICARA dan telah dibagikan buku. Out Put : ada video kegiatan, ada 2 PAPAN BICARA berdiri permanen, ada JANJI SISWA yang dibaca setiap upacara, ada buku, artikel nasional, dan HKI (sertifikat HKI dan Artikel diproses terbit akhit tahun). Kontribusi Mitra : menyiapkan lokasi pengabdian, memfasilitasi siswa yang menjadi mitra sasaran sebanyak 52 anak laki laki kelas 4 dan 5. Hasil kegiatan : berdiri 2 PAPAN BICARA, ada JAJANJI SISWA telah dibacakan setiap upacara, hasil uji N.Gain ditemukan anak laki laki yang memiliki pengetahuan tinggi 71,15% dan pengetahuan sedang yaitu 25%, dan pengetahuan rendah 3,8% tentang pencegahan merokok dan penyalahgunaan narkoba, serta hasil analisis data ditemukan dari 52 anak laki-laki, yang telah mencoba merokok 23 orang (44%) yaitu kelas 4 sebanyak 11 orang (21%), dan kelas 5 ada 12 orang (23%), dan yang belum pernah merokok sebanyak 29 orang (55,7%).

---

## PENDAHULUAN

Konsumsi rokok pada anak remaja yang mengakibatkan angka kematian permenit semakin meningkat 10 tahun terakhir (WHO, 2011). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 99% pengguna narkoba diawali dengan merokok, dan penularan terbesar terjadinya HIV/AIDS adalah pengguna narkoba terutama melalui jarum suntik narkoba (Kemenkes RI, 2013).



Dengan bertambahnya anak yang terpapar dengan rokok pada 10 tahun terakhir, bila dikaitkan dengan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi kedalam strategi pembangunan, maka sangat mempengaruhi keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan (Soerjani, Yuwono, & Fardiaz, 2006). Pada tahapan kajian lingkungan hidup strategis (KHLs), adalah pernyataan penting melakukan tindakan sesuai perinsip yaitu: "Peningkatan risiko terhadap kesehatan dan keselamatan manusia" (Kementerian Lingkungan Hidup RI, 2013)

Muhasidah, dkk (2015-2018) telah melakukan penelitian pada 9 sekolah dasar di kota Makassar, antara lain SD IKIP 1 & 2 dengan besar sampel 67 org, yang merokok sebanyak 12 orang (17,9%), SD Minasa Upa 1 & 2 dengan besar sampel 91 anak, dengan anak merokok sebanyak 37 orang (40,6%), SDN Manuruki 1 & 2 dengan besar sampel 79 orang dengan jumlah merokok sebanyak 47 orang (59,4%), dan SD Inpres Paccerrakkang dengan besar sampel 72 anak, yang merokok sebanyak 39 orang (54,1%). Hasil Penelitian Muhasidah, dkk (2018) di SD kota Makassar ditemukan anak merokok 64 anak laki-laki (69,5%) dari 92 anak pada kelas 5-6.

Hasil penelitian Muhasidah, dkk (2019) di kota Palopo bahwa ada sebanyak 36 anak laki-laki (34,9%) yang telah merokok dari 103 anak. Hasil perilaku orang tua terhadap anak SD yaitu disuruh beli rokok sebanyak 66 anak (64%) dan disuruh buang puntung rokok sebanyak 37 anak (36%) di Kota Palopo.

Pada tahun 2015, peneliti telah merancang buku model pencegahan perilaku merokok bagi remaja awal, dan dinyatakan berhasil untuk dapat digunakan, namun buku tersebut hanya sebatas tentang rokok dan merokok, belum terkait dengan pencegahan penyalahgunaan narkoba bagi remaja awal (Hartati, Mustari, AR, Tombokan, & Muhasidah, 2017; Muhasidah, 2016; M. Muhasidah, Dirawan, Musyawwir, Alias, & Natsir, 2016; Natsir, Jalil, Hartati, Muhasidah, & Ramlah, 2018).

Tujuan Kegiatan : Meningkatkan Pemahaman anak tentang bahaya merokok dan penyalahgunaan narkoba secara dini, melalui media "PAPAN BICARA", Meningkatkan Pemahaman para Guru dan masyarakat didalam lingkungan sekolah tentang bahaya anak merokok dan penyalahgunaan narkoba, melalui media "PAPAN BICARA" , Meningkatkan Pemahaman anak, guru dan masyarakat didalam lingkungan sekolah tentang bahaya merokok dan penyalahgunaan narkoba secara dini, terkait dengan cita cita anak, masa depan anak dan masa depan bangsa, melalui media "PAPAN BICARA, dan Menyusun Buku saku untuk anak SD dan orang tua terkait dengan bahaya merokok dan penyalahgunaan narkoba secara dini pada anak, terkait dengan kesehatan, masa depan dan cita cita anak, serta terkait dengan masa depan bangsa.



Adapun target capaian pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut Papan Bicara pada 2 sekolah dasar (sesuai jumlah dananya, dan Buku saku untuk anak dan orang tua. Adapun Luaran Capaian Kegiatan Untuk Mitra dan Sasaran : Berdirinya 2 papan bicara secara permanen di lapangan upacara SD dan Ada selembor "JANJI SISWA" yang dibaca setiap kegiatan upacara, janji siswa ini salah satu bacaan dalam proses upacara. Luaran Capaian Untuk Institusi : Vidio dan dokumentasi Kegiatan Pengabdian, "PAPAN BICARA", Jurnal Nasional dan Sertifikat HKI.



Penyerahan dana dan proposal ke Kepsek SD

## METODE

Metode pengabdian akan dilakukan secara luring atau off line dengan mengikuti protokol kesehatan yang difasilitasi oleh tim pengabdian, yaitu melakukan pengukuran suhu badan peserta, memakai masker, mencuci tangan (menyiapkan handsanitizer) serta menjaga jarak. Adapun metode pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut : **1) Input** : Menyiapkan Proposal pengabdian secara ringka, Menghubungi Mitra yaitu 2-3 orang kepala sekolah, Menyiapkan APD (Fasilitas Protokol kesehatan), Menyiapkan kuesioner pre dan post test dan Menyiapkan buku saku untuk anak SD, guru dan orang tua. **2) Proses** : Setelah izin pengabdian sudah ada, maka tim pengabdian mengadakan pertemuan dengan para Guru dan Orang tua siswa untuk membicarakan tujuan kegiatan dan membuat jadwal pelaksanaan pertemuan yang disepakati oleh Mitra pada tiga lokasi pengabdian, Mengundang seluruh guru dan orang tua anak untuk menyaksikan pemasangan PAPAN BICARA di sekola, Pengisian kuesioner sebagai pre test kepada 30 anak laki laki, dan kepada seluruh guru (10-12 orang ) dan 10 orang tua anak, dan Seluruh anak, guru dan orang tua dibagikan buku saku. **3) Output** : "PAPAN BICARA" (tema "Pencegahan merokok dan penyalahgunaan narkoba secara dini pada anak SD", Modul yang ter ISBN, Artikel pengabdian kepada masyarakat, dan



Video kegiatan



**HASIL**

Hasil pengabdian ini terdiri dari : Telah berdiri secara permanen 2 “PAPAN BICARA” berisikan pencegahan dan bahaya merokok dan penyalahgunaan narkoba di lapangan Upacara SDN Inpres IKIP Tidung kota Makassar, Ada selembarnya “JANJI SISWA” yang dibacakan salah satu siswa sebagai salah satu bacaan setiap kegiatan upacara, Hasil kuesioner ditemukan dari 52 anak laki-laki, terdapat anak SD yang telah mencoba merokok 23 orang (44%) yaitu kelas 4 sebanyak 11 orang (21%), dan kelas 5 ada 12 orang (23%), dan yang belum pernah merokok sebanyak 29 orang (55,7%), Hasil data pre-test sebelum ada “PAPAN BICARA” dan buku, dan post-test setelah adanya “PAPAN BICARA” berdiri di lapangan SD, yang dapat dibaca oleh setiap siswa (420 siswa) data diolah dengan uji statistik N.Gain ditemukan sebagai berikut : Hasil uji N.Gain (Meltzer, David (2002) data pre dan post test pengetahuan anak laki laki tentang pencegahan merokok dan penyalahgunaan narkoba di SDN Inpres IKIP kota Makassar

**Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Anak laki laki SDN Inpres IKIP**

Pengetahuan	Frekuensi	%
Tinggi	37	71,15
Sedang	13	25
Rendah	2	3,8
Total	52	100

Sumber : data primer 2023

Pada tabel 1, Ditemukan bahwa anak laki laki yang memiliki pengetahuan tinggi

71,15% dan pengetahuan sedang yaitu 25%, dan pengetahuan rendah 3,8% tentang pencegahan merokok dan penyalahgu di SDN Inpres IKIP



Gambar 2. TIM PENGMAS BERSAMA KEPALA SD IKIP

## KESIMPULAN

Berdasarkan proses hasil data pre dan post test, serta target luaran yang dicapai, maka dapat disimpulkan hasil kegiatan sebagai berikut : Telah berdiri secara permanen “PAPAN BICARA” yang dapat dibaca oleh seluruh siswa, guru dan komunitas yang ada didalam SD tersebut, Anak laki laki di SDN Inpres IKIP yang memiliki pengetahuan tinggi sangat signifikan meningkat setelah membaca “PAPAN BICARA” dan adanya buku saku mereka tentang pencegahan merokok dan penyalahgunaan narkoba di SDN Inpres IKIP Kota Makassar, Kepala Sekolah dan Tim Pengabdian melakukan kesepakatan bahwa ada selembarnya “JANJI SISWA” 5 ponit yang dibacakan salah satu siswa laki-laki setiap kegiatan Upacara , sebagai salah satu bacaan dalam upacara, Ada buku saku siswa yang masi dalam proses editing untuk dikonversi menjadi buku ajar ter ISB, Ditemukan data jumlah anak laki-laki yang sudah mencoba merokok hampir seimbang jumlahnya dengan anak laki laki yang belum mencoba merokok. Adapun saran dari tim pengabdian ini untuk tindak lanjut kegiatan antara lain : Kepala Sekolah dan para Guru Sekolah Dasar Negeri Inpres IKIP Pembacaan janji siswa pada saat upacara secara terus menerus dilakukan walaupun berganti kepala sekolahnya, agar siswa slalu termotivasi untuk jauh dari merokok dan narkoba

Saran pada Pihak Institusi (Tim Pengabdian) yaitu :Ada kegiatan evaluasi tindak lanjut dari tim pengabdian yaitu kegiatan pengabdian ini dititipkan kepada kepala sekolah dan para guru untuk tetap memotivasi anak selalu membaca janji siswa dan papan bicara agar para



siswa selalu sadar untuk jauh dari merokok, demi kesehatan mereka, cita cita merokan dan demi kelangsungan masa depan bangsa ini., Diharapkan kepada seluruh Masyarakat untuk tidak menyuruh anak membeli rokok atau membiarkan anak mencoba merokok, karena karakter anak berbeda dengan karakter orang dewasa yang merokok. Anak merokok akan mencari lagi yang “lebih” dari rokok, senang mencoba yang belum pernahdirasakan, sehingga peluang untuk penyalahgunaan narkoba dapat terjadi pada anak yang sudah merokok.

#### DAFTAR REFERENSI

- [1] Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2018). *Desain dan Melaksanakan Mixed Method Research (Designing and Conducting Mixed Methods Research)* (A. L. Lazuardi, Trans.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [2] Hartati, H., Mustari, N., AR, M., Tombakan, M., & Muhasidah, M. (2017). Interpersonal Interactions and Therapeutic Intervention as Nursing Caring Implementation and its Correlation with Patient Satisfaction. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 39(2).
- [3] Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2011). *Models of Teaching* (A. Fawaid & A. Mirza, Trans.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [4] Kemenkes RI. (2013). Profil Kesehatan Indonesia (Data Statistik Kesehatan Indonesia). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- [5] Kementerian Lingkungan Hidup RI. (2013). *Hari Lingkungan Hidup Sedunia 5 Juni 2013*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup RI.
- [6] Kementerian PPN/Bappenas RI. (2017). Apa itu SDGs? Retrieved 10 Januari, 2020, from <http://sdgsindonesia.or.id/>
- [7] Kemenkes RI (2018) Hasil Rangkuman Riskesdas 2018, Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI
- [8] Kwok, M. K., Schooling, C. M., Lam, T. H., & Leung, G. M. (2010). Paternal smoking and childhood overweight: evidence from the Hong Kong “Children of 1997”. *Pediatrics*, 126(1), e46-e56.
- [9] Meltzer, David (2002) *The Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning in Physics : a Possible Hidden Variable' In Diagnostic Pretest scores*. American Journal of Phisics. 70, 1259-1268
- [10] Muhasidah. (2016). The Smoking Prevention by Boarding School Model for Early Teens in Makassar. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 7(5).
- [11] Muhasidah, M., Dirawan, G. D., Musyawwir, A., Alias, A., & Natsir, M. (2016). Local Culture Individual Counseling towards Behavioral Smoking at SMAN 09 Maros South Sulawesi, Indonesia. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 28(3).
- [12] Natsir, M., Jalil, N., Hartati, Muhasidah, & Ramlah. (2018). Parents Support and the Motivation to Stop Smoking on Children. *International Journal of Scientific Development and Research*, 3(5).
- [13] Rusli, M. Askar, Anshar, dkk (2019) Rencana Strategi Poltekkes Kemenkes Makassar 2020-2024, Makassar : Penjaminan Mutu Poltekkes Kemenkes Makassar
- [14] Sarwono, S. W. (2010). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [15] Soerjani, M., Yuwono, A., & Fardiaz, D. (2006). *Lingkungan hidup (the living*



---

*environment*): pendidikan, pengelolaan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (*education, environmental management and sustainable development*). Jakarta: IPPL-Restu Agung.

- [16] Wawan, A., & Dewi M. (2011). *Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- [17] WHO. (2011). *Report on The Global Tobacco Epidemic*. Geneva, Swiss: World Health Organization.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN